

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penduduk di Kota Sibolga digolongkan pertumbuhan penduduk sedang, dengan angka persentase pertumbuhan penduduk yaitu sebesar 1,48 % dimana atas pernyataan bahwa 1-2% merupakan pertumbuhan penduduk sedang. Sedangkan dilihat berdasarkan kepadatan penduduk di 4 Kecamatan yaitu kecamatan Sibolga Utara, kecamatan Sibolga Kota, kecamatan Sibolga Sambas, serta kecamatan Sibolga Selatan atau secara keseluruhan kota Sibolga telah melampaui angka kepadatan penduduk tahun 2010 yang ditetapkan standar luas dimana kepadatan Indonesia 381,4 jiwa/ ha dengan standar kepadatan >200 jiwa/ha adalah pertumbuhan kepadatan penduduk yang sangat padat. Dan berdasarkan tingkat ketersediaan dan kesesuaian lahan yang dimiliki kota sibolga tak satu pun kecamatan yang mampu menampung pertumbuhan penduduk yang dari tahun ke tahun semakin meningkat.
2. Daya Dukung fungsi lahan kota Sibolga dalam pengembangan Kota Sibolga termasuk dalam klasifikasi tingkat kesesuaian daya dukung rendah karena kondisi lahan Kota Sibolga sekarang ini tidak mampu lagi menampung jumlah penduduk yang ada untuk lahan yang layak untuk pemukiman, meliputi wilayah Kecamatan Sibolga Utara, kecamatan Sibolga selatan, kecamatan Sibolga sambas, dan kecamatan Sibolga Selatan. Demikian halnya dengan pengembangan pada kawasan pesisir Kota Sibolga terhambat yang diakibatkan karena kesesuaian lahan terdapat pada areal pasang surut

laut dan banyaknya terdapat permukiman penduduk yang sangat padat (kumuh) di kawasan pesisir tersebut.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dan disarankan sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kota Sibolga diharapkan untuk memperhatikan daya dukung lahan dalam pengembangan kota, sehingga daya dukung fungsi lahan tidak hanya diperuntukkan untuk sarana dan prasarana kota saja, tetapi harus memperhatikan fungsi kawasan lindung juga. Bagi pemerintah Kota Sibolga kiranya mampu membuat dan mengembangkan Hutan Kota di Kota sibolga. Sehingga fungsi kawasan lindung di Kota sibolga dapat meningkat dalam mengurangi bahaya bencana longsor. Bagi Masyarakat Kota Sibolga diharapkan ikut berpartisipasi akan menjaga kelestarian hutan kawasan lindung kota sibolga,
2. Bagi pemerintahan Kota Sibolga kiranya membuat kebijakan kebijakan untuk membatasi setiap orang yang masuk ke Kota sibolga , melakukan sosialisasi Keluarga Berencana (KB) kepada penduduk Kota Sibolga serta pemerintah Kota sibolga diharapkan untuk melaksanakan Transmigrasi yang bertempat tinggal pada kawasan lindung . Sehingga, dengan kegiatan ini mampu menekan angka kelahiran di Kota Sibolga. Mengurangi jumlah penduduk disebabkan terbatasnya wilayah kota sibolga untuk di tempat.